

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode yang digunakan dalam asuhan kebidanan ini adalah dengan metode penelitian deskriptif jenis penelitian studi kasus. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data pasti, sedangkan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui data perkembangan fisik tertentu frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena social untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara terperinci (Nurdin & Hartati, 2019).

Jenis Laporan Tugas Akhir deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*case study*), yaitu jenis laporan yang memusatkan diri secara intensif terhadap satu objek tertentu, dengan cara mempelajari sebagai suatu kasus. Studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap Ny. E umur 37 tahun multipara di PMB Tri Rahayu Setyoningsih yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, masuhan pada bayi baru lahir dan asuhan keluarga berencana. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan Kehamilan : asuhan kebidanan yang dimulai pada ibu hamil dengan usia 37 tahun G2P1A0, usia kehamilan 26 minggu 6 hari.
2. Asuhan Persalinan: asuhan kebidanan pada ibu bersalin mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF3).
4. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai kunjungan neonatus ketiga (KN3).

### **C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan**

#### 1. Tempat studi

Studi kasus ini dilakukan di PMB Tri Rahayu Setyoningsih Cangkringan Sleman dan dirumah pasien

#### 2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai April 2020.

### **D. Obyek Laporan Tugas Akhir**

Obyek yang digunakan sebagai subjek Laporan Studi Kasus Asuhan Komprehensif ini adalah Ny. E umur 37 tahun Multigravida G2P1A0Ah1 umur kehamilan 26 minggu 6 hari di PMB Tri Rahayu Setyoningsih Cangkringan Sleman.

Penulis memilih Ny E umur 37 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 26 minggu 6 hari dijadikan pasien LTA dikarenakan Ny E memiliki kehamilan berisiko tinggi dengan umur diatas 35 tahun dan memiliki riwayat hipertensi.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, termometer, metline, jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : pedoman wawancara, format asuhan kebidanan pada ibu hamil bersalin, nifas, bayi dan KB.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasie, buku KIA dan foto.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

##### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau

informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face toface*) (Saleh dkk,2013).

Wawancara pada studi kasus ini yaitu mengadakantanya jawab/wawancara secara langsung pada ibu untuk mendapatkandata tentang identitas, keluhan utama, data kesehatan, data kebidanan, riwayat persalinan, riwayat KB serta data psikososial.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui indera penglihatan (perilaku klien, ekspresi wajah, bau dan lain-lain). Tahap observasi yang dimaksud adalah peneliti melakukan pemantauan pada klien dari ibu melakukan ANC sampai ibu menentukan pilihan KB-nya (Nurdin & Hartati, 2019). Pemantauan dilakukan di rumah klien saat kunjungan rumah atau di PMB Tri Rahayu Setyaningsih.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan instrumen tertentu. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Pemeriksaaan fisik pada kasus ini antarlain melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (*vital sign*) dan pemeriksaan dari ujung kepala sampai ujung kaki (*head to toe*). Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent* (Abrori & Qurbaniah, 2017)

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lengkap. Pemeriksaan penunjang yang akan dilakukan meliputi pemeriksaan *ultrasonografi* (USG) dan pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) (Abrori & Qurbaniah, 2017).

e. Studi dokumentasi

Dokumentasi yang akan dibuat bersumber dari semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medis (Nurdin & Hartati, 2019). Dalam studi ini peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat melakukan pemeriksaan dan kunjungan ibu hamil, sedangkan pengambilan data diambil di PMB Tri Rahayu Setyaningsih berupa rekam medis, catatan KIA dan buku KIA klien.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik kegiatan teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan moral yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Nurdin & Hartati, 2019). Informasi dapat diperoleh dari buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, jurnal ilmiah, artikel, internet dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggung jawabkan. Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

## **F. Prosedur Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan asuhan di lapangan, pemberi asuhan melakukan persiapan diantaranya :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Tri Rahayu Setyaningsih (23 November 2019)
- b. Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi kasus di PMB Tri Rahayu Setyaningsih (23 November 2019)
- c. Melakukan perizinan untuk studi kasus PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman (7 Desember 2019)
- d. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- e. Melakukan Studi pendahuluan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman untuk menentukan subjek yang akan menjadi responden dalam studi kasus Ny E usia 37 tahun di PMB Tri Rahayu Setyaningsih
  - f. Meminta kesediaan klien untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
  - g. Melakukan penyusunan LTA
  - h. Bimbingan dan konsultasi LTA
  - i. Melakukan seminar LTA
  - j. Revisi LTA
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via *Whatsapp*  
Pemantauan yang dilakukan :
    - 1) Memantau keadaan pasien dilakukan dengan meminta nomer HP pasien dan keluarga pasien supaya sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
    - 2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami kontraksi
    - 3) Melakukan kontrak dengan pihak klinik agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke Klinik
  - b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
    - 1) ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 3x dimulai dari usia kehamilan 26 minggu 6 hari dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
      - a) Kunjungan pertama yang dilakukan di rumah pasien pada tanggal 15 Februari 2020 dan memberi tindakan berupa: pengkajian, pemeriksaan fisik, TTV (*Vital Sign*) memberikan KIE pemicu hipertensi, KIE gerakan yang dianjurkan yaitu posisi sujud untuk membantu merubah posisi janin yang sungsang.

- b) Kunjungan kedua yang dilakukan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman pada tanggal 14 maret 2020 melakukan tindakan berupa: pengkajian, pemeriksaan fisik (TTV, timbang BB, dan DJJ), mengevaluasi gerakan sujud yang dianjurkan.
  - c) Kunjungan ketiga *via whatsapp* pada tanggal 03 April 2020 melakukan tindakan berupa: pengkajian, pemeriksaan fisik *Head To toe* (TTV, timbang BB dan DJJ), mengevaluasi ibu gerakan sujud yang susah di anjurkan dan memotivasi pasien, KIE Istirahat cukup dan KIE tanda-tanda Persalinan.
- 2) Asuhan INC (*Intra Natal Care*) dilakukan di Rumah Sakit secara cesarea yang ditangani oleh Dokter kandungan
- 3) Asuhan PNC (*Post Natal Care*) dilakukan dari Kf 1 dan Kf 2 dilakukan melalui *via whatsapp*, sedangkan Kf 3 dilakukan secara langsung di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman dengan pendokumentasian SOAP
- a) Kunjungan I atau KF I (*Via Whatsapp*) pada tanggal 09 April 2020 menganjurkan ibu untuk makan makanan yang mengandung protein agar membantu penyembuhan luka jahitan SC dan minum yang cukup agar tidak terjadi dehidrasi, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI minimal hingga 6 bulan, menganjurkan untuk menjaga tali pusat tetap kering dan bersih.
  - b) Kunjungan II atau KF II pada tanggal 17 April 2020 (*via whatsapp*) menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang mengandung protein dan daun katuk bisa di jadikan makanan sevariasi ibu, menganjurkan ibu untuk menjaga *personal hygiene*, menganjurkan ibu untuk istirahat cukup.
  - c) Kunjungan III atau KF III pada tanggal 06 Mei 2020 (di PMB Tri Rahayu Setyaningsih) memastikan tidak ada penyulit pada masa nifas, mengevaluasi pengeluaran ASI, mengevaluasi

apakah sudah memperbanyak makan daun katuk, memberikan konseling KB, mengevaluasi jenis KB yang akan digunakan.

4) Asuhan BBL dilakukan dari KN 1 dan KN 2 dilakukan melalui *via whatsapp*, sedangkan KN 3 dilakukan secara langsung di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman dengan pendokumentasian SOAP

a) Kunjungan I atau KN I (*Via Whatsapp*) pada tanggal 09 April 2020. Asuhan yang telah dilakukan pada By Ny E meliputi mempertahankan suhu tubuh bayi, konseling pemberian ASI eksklusif, memberitahu ibu menyusui yang benar, perawatan tali pusat.

b) Kunjungan II atau KN II pada tanggal 17 April 2020 (*via whatsapp*) Asuhan yang telah dilakukan pada By Ny E meliputi menjaga kehangatan Bayi, KIE tanda bahaya pada bayi, memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali

c) Kunjungan III atau KN III pada tanggal 06 Mei 2020 (di PMB Tri Rahayu Setyaningsih) Asuhan yang telah dilakukan pada By Ny E meliputi mengevaluasi ibu sudah menjaga kehangatan bayi, mengevaluasi ibu sudah menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali, menjelaskan tentang komplementer pijat bayi, menganjurkan ibu untuk mengikuti kegiatan POSYANDU dan memberitahu ibu untuk melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayinya sesuai jadwal di pelayanan kesehatan.

5) Tahap penyelesaian

Langkah akhir dari proses asuhan kebidanan yaitu mengevaluasi tindakan dengan pembuatan laporan sesuai dengan prosedur penelitian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah diberikan kepada Ny. E selama masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas,

asuhan bayi baru lahir dan pada saat KB yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran sampai persiapan uji hasil LTA.

### **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

(Nurdin & Hartati, 2019), menyebutkan pendokumentasian kebidanan dilakukan dengan dokumentasi SOAP yaitu :

1. S (Subjektif) Pengumpulan data klien melalui anamnesa, berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien mengenai keluhannya.
2. O (Objektif)  
Berisi data fokus berupa pemeriksaan vital sign, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium dan uji diagnostik lainnya
3. A (Assesment)  
Pendokumentasian berdasarkan data atau informasi subjektif dan objektif yang telah disimpulkan.
4. P (Data Pelaksanaan)  
Penatalaksanaan mencakup perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.